

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan adalah suatu proposisi (kalimat yang disampaikan) yang diambil dari beberapa premis (ide pemikiran) dengan aturan-aturan inferensi (yang berlaku). Bisa dibidang juga Kesimpulan merupakan sebuah gagasan yang tercapai pada akhir penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh Positif Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Apabila Ukuran Perusahaan semakin besar maka Kualitas Laporan Keuangan akan semakin baik pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Semakin besar ukuran perusahaan memiliki kestabilan serta operasi yang diprediksi lebih baik, sehingga kesalahan-kesalahan yang ditimbulkan dalam pelaporan keuangan relatif lebih kecil atau lebih sedikit.
2. Terdapat pengaruh Negatif Umur Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Seberapa lama perusahaan berdiri tidak dapat menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan semakin baik pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Hal ini disebabkan bahwa umur perusahaan tidak bisa menunjukkan kematangan perusahaan karena perusahaan yang matang tidak selalu memiliki kondisi operasional stabil dan memiliki penyajian laporan keuangan yang berkualitas.
3. Terdapat pengaruh Negatif Leverage Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jika perusahaan mempunyai Leverage Keuangan yang tinggi maka Kualitas Laporan Keuangan akan semakin rendah pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat pada Bursa

Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Semakin besar utang perusahaan, semakin besar risiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan dividen yang diharapkan lebih tinggi. Oleh karena itu, terjadi praktek manipulasi yang dilakukan perusahaan demi tingginya keuntungan yang ingin diperoleh.

4. Terdapat pengaruh Positif *Good Corporate Governance* terhadap kualitas laporan keuangan. Pengaruh yang ditimbulkan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan memiliki dampak yang cukup besar. Semakin baik GCG suatu perusahaan, maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, di antaranya sebagai berikut :

1. Temuan dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa selain Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Keuangan, dan Good Corporate Governance terdapat faktor-faktor lain yang digunakan dalam studi mengenai Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia 2013-2015. Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Keuangan, dan Good Corporate Governance memberikan pengaruh sebesar **50,3%** terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Sebesar **49,7%** diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak dihipotesiskan dalam model.
2. Peneliti belum dapat meneliti pada semua perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman, dikarenakan keterbatasan data dari laporan keuangan maupun laporan tahunan yang sudah tidak dapat ditelusuri dan

tersedia baik dari situs masing-masing web resmi perusahaan maupun dari Bursa Efek Indonesia.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai masukan dan bahan pertimbangan. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya perlu memperluas dalam menentukan objek penelitian, dapat menggunakan objek penelitian pada semua perusahaan manufaktur atau objek perusahaan yang lain seperti perusahaan *property*, *real estate*, perusahaan dagang maupun jasa. karena dalam penelitian ini hanya meneliti tentang Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang signifikan dengan Kualitas Laporan Keuangan, seperti Kinerja Perusahaan, Profitabilitas, Siklus Operasi, Likuiditas, Volatilitas Penjualan, Klasifikasi Industri, dan sebagainya.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel perusahaan yang lebih banyak baik dari sektor manufaktur atau lainnya supaya hasilnya lebih signifikan, karena dalam penelitian ini sampel hanya terbatas pada 24 Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman.
4. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan periode penelitian, dikarenakan sangat mempengaruhi nantinya dalam mencari data, perlu mempertimbangkan tahun observasi penelitian pada tersedianya data pada periode penelitian tersebut. Agar semua data penelitian dapat terpenuhi dan memudahkan peneliti dalam mencari data.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adrian Sutedi (2011): *Good Corporate Governance*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Abdulmalik Olarinoye, Salau & Che Ahmad, Ayoib. (2016). Audit Fees, Corporate Governance Mechanisms, and Financial Reporting Quality in Nigeria. *DLSU Business & Economics Review*. 26. 1-14.
- Basyaib, Fachmi. (2012). Keuangan perusahaan pemodelan menggunakan microsoft excel. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Cohen, J., Krishnamoorthy, G., and Wright, A. (2013): The Corporate Governance Mosaic and Financial, *Journal of Accounting Literature*, 87–152.
- Fajri, S. N. (2013): Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Medan*, 1(1), 21.
- Fitriana, A. I., and Febrianto, H. G. (2019): Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Asimetri Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai, *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang*,
- Febrita, Restiana & Kristanto, Ari. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*.
- Ghozali, Imam., & Latan, Hengky. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Himawan, H. M. (2020): Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya*.
- Harmon, Mark et al. 2016. *Philosophy of Science Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Lestari, I. F., and Oktaviana, U. K. (2020): Peranan Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada BPRS di Jawa Timur), *El Dinar: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 8(1), 29.
- Mutmainnah, N., and Wardhani, R. (2013): Analisis Dampak Kualitas Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 147–170.
- Nugrahani, T. S. (2020): Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit pada Kualitas Laporan Keuangan, *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(1), 838–849.

- Puji Asih (2014): Asih: Fakor- Faktor yang Mempengaruhi Praktik Manajmen Lab, *Jurnal TEKUN*, **V**(02), 191–201.
- Rakhmi Ridhawati dan Soedjatmiko. (2013). Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 67-86.
- Rizki, Annisa (2017): Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Artikel Ilmiah*, **15**, 1–16.
- Rohmah, and Priantinah, D. (2018): Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, **6**(4), 2.
- Setyawati, L. J. (2015): Wahana Karya Ilmiah : Bidang Ilmu Ekonomi, Ekonomi Islam, Manajemen dan Akuntansi , Universitas Airlangga. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, **25**(2), 186–196.
- Ulfah Setia Iswara (2016): Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jeam*, **XV**(April), 38–50.
- Wicaksono, A. B., & Afri Yuyetta, E. N. (2013). Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Praktik Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 295-305.
- Yasmeen, D., and Hermawan, S. (2012): Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, **20**(1), 25–31